PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 19 – 26 Agustus 2021
Tanggal Efektif	: 31 Agustus 2021
Masa Penawaran Umum	: 2 – 6 September 2021
Tanggal Penjatahan	: 7 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (jika ada)	: 9 September 2021
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	: 9 September 2021
Tanggal Pencatatan Obligasi pada BEI	: 10 September 2021

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Obligasi ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri A dan 60 (enam puluh) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri B. Jatuh tempo masing-masing seri adalah pada tanggal 9 September 2024 dan 9 September 2026.

Jumlah Pokok Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- Obligasi seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp[●] ([●] Rupiah); dan
- Obligasi seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp[●] ([●] Rupiah).

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan Obligasi

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Harga Penawaran Obligasi

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi

Bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi yang akan ditentukan kemudian, akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 9 September 2024 untuk Seri A dan 9 September 2026 untuk Seri B.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	
	Seri A	Seri B
1	9 Desember 2021	9 Desember 2021
2	9 Maret 2022	9 Maret 2022
3	9 Juni 2022	9 Juni 2022
4	9 September 2022	9 September 2022
5	9 Desember 2022	9 Desember 2022
6	9 Maret 2023	9 Maret 2023
7	9 Juni 2023	9 Juni 2023
8	9 September 2023	9 September 2023
9	9 Desember 2023	9 Desember 2023
10	9 Maret 2024	9 Maret 2024
11	9 Juni 2024	9 Juni 2024
12	9 September 2024	9 September 2024
13	-	9 Desember 2024
14	-	9 Maret 2025
15	-	9 Juni 2025
16	-	9 September 2025
17	-	9 Desember 2025
18	-	9 Maret 2026
19	-	9 Juni 2026
20	-	9 September 2026

Hak-Hak Pemegang Obligasi

a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan huruf b di atas, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Hasil Pemeringkatan Obligasi

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-622/PEF-DIR/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional periode 17 Juni 2021 sampai dengan 1 Juni 2022. Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

$_{id}$A+

(*Single A Plus*)

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

Perpajakan

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab IX perihal Perpajakan dalam Prospektus.

Cara dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Alamat Wali Amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada di Gedung BRI II Lantai 30, Jalan Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 – Indonesia. Tel. (021) 5758144 / 5752362. Faksimile: (021) 2510316 / 5752444. Up. Divisi *Investment Services* Bagian *Trust & Corporate Services.*

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII Prospektus perihal Keterangan Mengenai Wali Amanat.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk:

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas perusahaan *holding*, jasa konsultansi manajemen dan perdagangan

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. (62 21) 2995 3000
Faks. (62 21) 2995 3001
Email: medc@medcoenergi.com; corporate.secretary@medcoenergi.com
Situs web: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR
Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2021
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar [●]% ([●] persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 9 Desember 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 9 September 2024 untuk Seri A, dan tanggal 9 September 2026 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
idA+
(*Single A Plus*)
KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MEMPRODUKSI, MENGEMBANGKAN ATAU MENGGANTIKAN CADANGAN YANG TELAH ADA SERTA MENEMUKAN CADANGAN BARU BAGI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

DBS	mandiri sekuritas	trimegah SECURITIES
PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA	**PT MANDIRI SEKURITAS**	**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2021

1. Melunasi jumlah terutang atas obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo tahun 2022, yaitu:
   a. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri B sebesar Rp1.000.000.000,-;
   b. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri C sebesar Rp753.500.000.000,- ; dan
   c. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Tahun 2017 Seri B sebesar Rp151.500.000.000,-.

   Apabila jumlah dana yang dibutuhkan untuk pelunasan obligasi di atas lebih besar, maka kekurangan atas dana yang dibutuhkan akan bersumber dari kas internal yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan.
2. Sisa dari dana yang diterima atas penerbitan obligasi akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan pembayaran kepada vendor pada aset yang dimiliki Perseroan.

Sumber pendanaan yang akan digunakan Perseroan untuk pembayaran bunga obligasi-obligasi tersebut menggunakan kas internal yang berasal dari aktivitas operasi Perseroan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 disajikan sebagai komparatif) beserta catatan atas laporan keuangan tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang terdapat dalam Prospektus.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; dan (iii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi mengenai laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 merupakan tanggung jawab manajemen, dan disajikan dalam rangka memanfaatkan perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan keuangan sesuai ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 dan POJK No. 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, yang tidak diaudit dan tidak direviu dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0705) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 31 Mei 2021. Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi IV, informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang telah diterbitkan kembali pada tanggal 13 Juli 2021 dan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No.AP. 0705) menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, yang tercantum dalam Prospektus.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan kembali sehubungan dengan klasifikasi entitas anak sebagai dimiliki untuk dijual dan penyesuaian retrospektif atas jumlah aset neto dari akuisisi entitas anak.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Maret 2021*[1]	31 Desember 2020[2]	31 Desember 2019**[3]
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	504.446.641	296.476.749	456.216.294
Investasi jangka pendek	34.444.890	33.762.224	25.999.298
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	189.698.884	149.134.682	138.634.048
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	236.721	345.978	399.333
- Pihak ketiga	181.679.851	161.360.355	225.055.613
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	19.458.541	27.747.123	9.663.782
- Pihak ketiga	277.723.108	346.638.699	189.871.732
Piutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.185.162	38.166.076	17.187.843
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	78.482.062
Persediaan	94.909.425	98.617.960	96.205.717
Pajak dibayar dimuka	9.324.112	2.067.933	8.759.793
Beban dibayar dimuka	4.970.967	6.718.952	11.394.063
Aset derivatif	1.753.661	1.012.715	522.486
Aset dimiliki untuk dijual	786.063.527	806.324.900	368.667.348
Aset lancar lain-lain	60.135.963	53.551.444	67.623.305
Jumlah Aset Lancar	2.199.031.453	2.021.925.790	1.694.682.717
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	766.359	765.723	1.148.402
- Pihak ketiga	59.247.659	60.055.803	106.496.269
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	232.914.721	244.747.023	225.066.644
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	274.140.174	266.380.171	665.199.551
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	521.205	578.517	1.013.691
Estimasi tagihan pajak	5.891.505	8.024.013	-
Aset pajak tangguhan	50.952.226	61.010.543	81.231.756
Investasi jangka panjang	850.818.337	831.712.807	908.928.605
Aset tetap	34.373.072	36.344.315	40.647.869
Aset hak guna	198.569.206	218.190.854	-
Aset eksplorasi dan evaluasi	301.085.862	296.812.958	289.764.788
Aset minyak dan gas bumi	1.681.705.753	1.738.848.707	1.849.785.184
Goodwill	67.024.515	67.024.515	67.024.515
Aset derivatif	129.055	272.293	7.272.252
Aset lain-lain	39.384.057	48.128.923	59.261.178
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.797.523.706	3.878.897.165	4.302.840.704
JUMLAH ASET	**5.996.555.159**	**5.900.822.955**	**5.997.523.421**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas bank jangka pendek	12.295.817	22.930.343	-
Utang usaha			
- Pihak berelasi	32.461.081	27.441.052	23.538.969
- Pihak ketiga	153.099.283	145.851.522	127.568.357
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	7.143.355	7.271.725	17.271.065
- Pihak ketiga	84.929.728	26.559.942	52.549.241
Utang pajak	91.096.045	60.634.086	49.374.084
Biaya akrual dan provisi lain-lain	123.983.360	134.012.717	188.198.465
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	3.817.816
Liabilitas derivatif	12.867.280	13.163.568	6.490.917
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	424.762.385	452.035.614	17.121.777
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	149.272.058	136.596.300	90.364.428
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.348	6.003	26.362
- Obligasi Rupiah	75.830.360	98.047.515	45.677.906
- Wesel jangka menengah	66.949.438	66.884.601	-
- Liabilitas sewa	103.428.711	94.448.948	-
Liabilitas kontrak	86.472.601	86.936.833	-
Uang muka dari pelanggan	-	-	83.581.655
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.424.594.850	1.372.820.769	705.581.042
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	344.004.162	366.516.789	1.004.157.088
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	-	-	6.091
- Obligasi Rupiah	292.892.755	302.812.392	482.233.900
- Obligasi Dolar AS	1.735.005.218	1.733.726.004	1.505.913.160
- Wesel jangka menengah	-	-	66.634.942
- Liabilitas sewa	161.206.368	182.961.855	-
Liabilitas kontrak	58.955.020	79.528.826	-
Uang muka dari pelanggan	-	-	102.099.084
Utang lain-lain	23.220.629	22.480.899	25.809.949
Liabilitas pajak tangguhan	379.666.433	415.441.109	551.927.804
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.792.636	28.073.013	21.393.534
Liabilitas derivatif	26.171.672	25.035.324	35.786.829
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	158.930.219	158.041.012	151.151.588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.210.845.112	3.314.617.223	3.947.113.969
Jumlah Liabilitas	**4.635.439.962**	**4.687.437.992**	**4.652.695.011**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham			
- Modal dasar 38.000.000.000 saham			
- Diterbitkan dan disetor penuh 25.136.231.252 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 17.916.081.914 saham pada tanggal 31 Desember 2019	121.798.946	121.798.946	109.605.245
- Saham treasuri 40.285.069 saham pada tanggal 31 Maret 2021, 65.527.969 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 94.672.380 saham pada tanggal 31 Desember 2019	(162.892)	(317.520)	(579.178)
	121.636.054	121.481.426	109.026.067
Tambahan modal disetor	498.117.156	498.059.682	384.467.138
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	(12.214.729)	(72.514.729)	(10.012.149)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7.064.672)	(7.305.922)	(1.717.746)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(5.668.566)	(13.125.193)	10.796.651
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	767.132
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama	(17.613.641)	(18.386.631)	(8.072.045)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	36.954.305	35.954.613	31.494.999
Saldo laba			
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	479.986.304	474.867.964	661.797.513
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.100.624.421	1.025.523.420	1.185.039.770
Kepentingan nonpengendali	260.490.776	187.861.543	159.788.640
Jumlah Ekuitas	**1.361.115.197**	**1.213.384.963**	**1.344.828.410**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.996.555.159**	**5.900.822.955**	**5.997.523.421**

Catatan:
* *Tidak diaudit dan tidak direviu*
** *Disajikan Kembali*

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:
1. *Kurs rata-rata Rp14.572/USD untuk periode Maret 2021*
2. *Kurs rata-rata Rp14.105/USD untuk periode tahun 2020*
3. *Kurs rata-rata Rp13.901/USD untuk periode tahun 2019*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Maret 2021*[1]	31 Maret 2020*[2]	31 Desember 2020[3]	31 Desember 2019**[4]
JUMLAH PENDAPATAN	**300.237.440**	**276.499.164**	**1.093.274.485**	**1.375.721.763**
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	**(180.364.752)**	**(166.892.199)**	**(771.563.941)**	**(828.949.010)**
LABA KOTOR	**119.872.688**	**109.606.965**	**321.710.544**	**546.772.753**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**33.745.450**	**10.043.512**	**(98.283.621)**	**156.861.514**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(26.817.070)**	**(25.803.399)**	**(72.353.410)**	**(195.358.203)**
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**6.928.380**	**(15.759.887)**	**(170.637.031)**	**(38.496.689)**
Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	1.819.276	(2.961.416)	(6.666.489)	13.545.753
LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**8.747.656**	**(18.721.303)**	**(177.303.520)**	**(24.950.936)**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**26.683.006**	**(13.574.167)**	**(223.784.917)**	**(37.098.475)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,00020**	**(0,00112)**	**(0,008267)**	**(0,001930)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,00013**	**(0,00095)**	**(0,007975)**	**(0,002605)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,00020**	**(0,00110)**	**(0,008261)**	**(0,001863)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,00013**	**(0,00094)**	**(0,007970)**	**(0,002515)**

Catatan:
* *Tidak diaudit dan tidak direviu*
** *Disajikan kembali*

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:
1. *Kurs rata-rata Rp14.185/USD untuk periode Maret 2021*
2. *Kurs rata-rata Rp14.234/USD untuk periode Maret 2020*
3. *Kurs rata-rata Rp14.157/USD untuk periode tahun 2020*
4. *Kurs rata-rata Rp14.146/USD untuk periode tahun 2019*

Rasio

	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Perseroan			
Rasio lancar[1]	1,54x	1,47x	2,40x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity*)[2][A]	1,97x	2,25x	2,38x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (*net debt to equity ratio*)[3]	1,60x	2,00x	2,04x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	3,41x	3,86x	3,46x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,77x	0,79x	0,78x
Rasio imbal hasil atas aset (tidak disetahunkan)[4]	0,15%	-3,00%	-0,42%
Rasio imbal hasil atas aset (disetahunkan)[4]	0,58%	-3,00%	-0,42%
Rasio imbal hasil atas ekuitas (tidak disetahunkan)[5]	0,64%	-14,61%	-1,86%
Rasio imbal hasil atas ekuitas (disetahunkan)[5]	2,57%	-14,61%	-1,86%
Rasio imbal hasil atas pendapatan	2,91%	-16,22%	-1,81%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,28x	0,29x	0,31x
Rasio penjualan[6] terhadap jumlah aset	0,20x	0,19x	0,23x
Rasio modal kerja bersih[7] terhadap penjualan[6]	0,64x	0,59x	0,72x
Rasio pertumbuhan penjualan[8] terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha[9]	-0,27x	-4,04x	5,95x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih[10]	3,78x	-2,58x	-15,56x
Rasio EBITDA[11] terhadap beban keuangan–bersih (*net interest coverage ratio*)[12][A]	3,03x	1,90x	2,92x
Net leverage ratio[13][A]	2,99x	4,36x	3,07x
Debt service coverage ratio (tidak disetahunkan)	0,25x	0,52x	2,42x
Debt service coverage ratio (disetahunkan)	1,00x	0,52x	2,42x
MPI[15]			
Adjusted Debt to Equity Ratio[16]	0,82x	1,16x	2,56x
Adjusted EBITDA to Interest Ratio[17]	1,29x	1,68x	3,31x

Catatan:
(1) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
(2) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
(3) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
(4) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun/periode yang bersangkutan.
(5) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun/periode yang bersangkutan.
(6) Penjualan terdiri dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan bunga.
(7) Modal kerja bersih adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
(8) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah pendapatan untuk tahun/periode sebelumnya.
(9) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun/periode sebelumnya.
(10) Rugi bersih merupakan rugi tahun/periode berjalan.
(11) EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dengan mengecualikan beban depresiasi yang diakui pada beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penjualan, umum dan administrasi.
(12) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban pendanaan dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
(13) *Net leverage ratio* dihitung dengan cara membandingkan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu yang masih terutang pada periode tertentu, dikurangi kas dan setara kas, bagian lancar deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan investasi kas jangka pendek dari Grup tertentu, dengan total EBITDA (14) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu untuk periode empat kuartal untuk periode tertentu.

MAESTRO 90 Adv.

(14) EBITDA dihitung dari laba bersih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu lalu dikurangkan dengan:

(1) Beban pendanaan setelah ditambah dengan bunga yang dikapitalisasi dan dikurangi *unwinding of discount* liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu

(2) Beban pajak (selain beban pajak diatribusikan kepada komponen yang tidak berulang atau penjualan aset)

(3) Beban penyusutan dan beban amortisasi (tidak termasuk beban depresiasi dan amortisasi sehubungan dengan liabilitas pembongkaran aset, restorasi area, dan provisi lain-lain; dan terkait dengan transaksi sewa pembiayaan); dan

(4) Semua transaksi non-kas yang menurunkan atau meningkatkan laba bersih (selain dari beban akrual dan akrual atas pendapatan dari aktivitas bisnis perseroan)

(A) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x); dan *net leverage ratio* (maksimum 5x).

(15) Diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian MPI yang tidak dicantumkan dalam Prospektus.

(16) *Adjusted Debt to Equity Ratio*: Total konsolidasi utang bank MPI serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;

(17) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio*: EBITDA konsolidasi MPI setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang diberikan dalam bab ini, harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus perihal Laporan Keuangan. Informasi yang disajikan berikut bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

a. Analisa Kinerja Keuangan

Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan mengalami penurunan sebesesar 20,5% menjadi USD1.093,3 juta, dibandingkan USD1.375,7 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga realisasi rata-rata minyak dan gas di tahun 2020. Penjualan minyak mentah Perseroan mengalami kenaikan menjadi 31,9 MBOPD pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan 31,4 MBOPD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Harga realisasi rata-rata minyak mengalami penurunan hingga mencapai USD40,3/barel pada tahun berakhir tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan USD62,5/barel pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Penjualan gas Perseroan mengalami penurunan menjadi 302,2 BBTUPD pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan 323,7 BBTUPD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Harga realisasi rata-rata gas alam mengalami penurunan hingga mencapai USD5,3/MMBTU pada tahun berakhir tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan USD6,7/MMBTU pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu adanya penurunan pada pendapatan konstruksi yang berasal dari MRPR yang disebabkan karena telah memasuki masa penyelesaian proyek konstruksi di tahun 2020.

Terlepas dari beberapa penurunan pada aspek pendapatan dan penjualan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan adanya peningkatan pendapatan dari jasa terutama berasal dari jasa pengangkutan dan pendistribusian gas yang dilakukan oleh MEGS.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Langsung Lainnya

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya mengalami penurunan sebesar 6,9% menjadi USD771,6 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan USD828,9 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan mencapai USD223,8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD37,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Analisis Posisi Keuangan Perseroan

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD5.900,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 1,6% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 sebesar USD5.997,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan konsesi, investasi jangka panjang, dan aset minyak dan gas bumi, setelah dikurangi dengan peningkatan pada piutang lain-lain, aset dimiliki untuk dijual, dan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD4.687,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 0,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 sebesar USD4.652,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual, obligasi dolar AS, dan utang sewa, setelah dikurangi dengan penurunan utang bank, utang obligasi Rupiah, uang muka pelanggan, liabilitas pajak tangguhan, dan biaya akrual dan provisi lain-lain.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD1.213,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 9,8% dibandingkan posisi 31 Desember 2019 sebesar USD1.344,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan saldo laba ditahan yang berasal dari rugi bersih Perseroan di tahun 2020 dan bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah dikurangi dengan peningkatan pada modal saham dan tambahan modal disetor.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan operasi, belanja modal dan modal kerja Perseroan terutama didanai dari kas yang diperoleh dari operasi serta pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk pinjaman bank dan obligasi.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman bank yang tersedia senilai USD869,1 juta. Dari jumlah tersebut, USD384,1 juta belum digunakan.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar USD296,5 juta, yang terdiri dari kas dan deposito berjangka dengan tanggal jatuh tempo yang tidak melebihi tiga bulan dan juga tidak dijaminkan.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 mencapai USD458,2 juta, dan terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.155,0 juta, yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD552,1 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD144,7 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 mencapai USD292,3 juta, yang terutama terdiri dari: penambahan aset eksplorasi dan evaluasi serta aset minyak dan gas bumi sebesar USD187,2 juta; penambahan pada aset keuangan konsesi sebesar USD75,8 juta yang merupakan penambahan aset untuk Medco Ratch Power Riau; penambahan piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar USD17,7 juta; penambahan investasi jangka pendek sebesar USD25,0 juta; dan penambahan aset lain-lain sebesar USD15,2 juta. Penambahan ini diimbangi dengan penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD14,2 juta, penerimaan dari pelepasan entitas anak atau asosiasi sebesar USD10,0 juta yang terutama merupakan pelepasan AMI; penerimaan bunga sebesar USD7,0 juta dan penerimaan dividen kas dari ventura bersama sebesar USD2,4 juta.

Kas neto yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 mencapai USD317,7 juta, yang terutama terdiri dari (i) hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya sebesar USD759,2 juta yang terutama berasal dari Obligasi Dolar AS dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III, (ii) hasil yang diperoleh dari pinjaman bank sebesar USD208,9 juta, serta (iii) tambahan modal disetor yang berasal dari penerbitan saham sebesar USD119,9 juta, (iv) dan penerimaan dari tambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali sebesar USD28,9 juta, yang sebagian diimbangi oleh (i) pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD391,0 juta, (ii) pembayaran atas utang jangka panjang lainnya sebesar USD623,7 juta yang terutama merupakan pelunasan atas Obligasi Dolar AS, Obligasi Rupiah Berkelanjutan II (Tahap I, Tahap IV, Tahap V, dan Tahap VI), dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II, (iii) pembayaran beban pendanaan sebesar USD283,5 juta, (iv) pembayaran liabilitas sewa sebesar USD93,5 juta, serta (v) penambahan penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi pengunaannya sebesar USD32,3 juta.

FAKTOR RISIKO

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

a. Perseroan tergantung pada kemampuan untuk memproduksi, mengembangkan atau menggantikan cadangan yang telah ada serta menemukan cadangan baru bagi kegiatan usaha Perseroan.

Risiko terkait kegiatan usaha Perseroan

a. Data cadangan dan sumber daya Perseroan merupakan estimasi semata, sehingga produksi, pendapatan dan pengeluaran aktual yang dapat dicapai Perseroan sehubungan dengan cadangan dan sumber daya Perseroan dapat berbeda dari estimasi tersebut;
b. Kegiatan operasi Perseroan memiliki risiko operasional yang signifikan;
c. Perseroan menggunakan data seismik 2D dan 3D yang bergantung pada interpretasi dan mungkin tidak dapat mengidentifikasi keberadaan minyak dan gas secara akurat;
d. Perseroan melakukan akuisisi proyek dalam tahap pengembangan atau mungkin melakukan ekspansi di bidang usaha atau wilayah baru yang melibatkan risiko teknis, konstruksi dan pembiayaan;
e. Kenaikan tingkat suku bunga dapat menimbulkan dampak material terhadap kondisi keuangan Perseroan;
f. Fluktuasi nilai tukar selain Dolar AS terhadap mata uang asing dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kinerja operasional Perseroan;
g. Keterbatasan infrastruktur distribusi dan transmisi gas membatasi pasar untuk penjualan gas alam Perseroan;
h. Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung kepada peraturan dan otoritas pemerintah;
i. Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan, mitra ventura Bersama dan/atau mitra kerja Perseroan lainnya mungkin berbeda dengan kepentingan Perseroan;
j. Perseroan dapat mengalami kerugian yang tidak dicakup dalam pertanggungan asuransi atau mengalami kerugian yang nilainya melebihi nilai pertanggungan asuransi Perseroan;
k. Biaya restorasi, penutupan dan pembongkaran tambang, pipa dan fasilitas lain serta kewajiban terkait lingkungan hidup mungkin melebihi provisi yang telah dibentuk Perseroan;
l. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam perkara hukum, perkara regulatif dan perkara lainnya yang timbul dari operasi Perseroan, dan Perseroan mungkin harus mengeluarkan biaya yang substansial sehubungan dengan perkara-perkara tersebut;
m. Pandemi dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan.

Risiko terkait industri Perseroan

a. Gejolak harga minyak mentah dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan;
b. Penurunan harga emas atau tembaga yang substansial atau berlarut-larut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap AMNT;
c. Industri pertambangan menghadapi tantangan geoteknik yang terus-menerus;
d. Perseroan beroperasi di dalam industri yang kompetitif.

Risiko terkait negara-negara tempat Perseroan beroperasi

a. Peraturan yang semakin ketat dari pemerintah dan badan pemerintah mungkin menyebabkan kenaikan biaya kepatuhan hukum dan membatasi akses Perseroan terhadap aset eksplorasi baru;
b. Berbagai tantangan ekonomi regional atau global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan;
c. Perseroan mungkin mengalami dampak perubahan peraturan pajak;
d. Peraturan perundang-undangan tenaga kerja di Indonesia atau negara-negara lainnya tempat Perseroan beroperasi dan aksi unjuk rasa buruh dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kinerja operasional Perseroan.

Risiko terkait investasi pada Obligasi Perseroan

a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini antara lain dikarenakan tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat pada Bab VI Prospektus perihal Faktor Risiko.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 13 Juli 2021 yang perlu diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, penanggung jawab Susanti (Izin Akuntan Publik No. AP.0705), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat tanpa modifikasian dengan paragraf penjelas, hingga efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Informasi mengenai laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 merupakan tanggung jawab manajemen, dan disajikan dalam rangka memanfaatkan perpanjangan jangka waktu berlakunya laporan keuangan sesuai ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2021 tanggal 10 Agustus 2021 dan POJK No. 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, yang tidak diaudit dan tidak direviu dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Tidak terdapat fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran.

INFORMASI SINGKAT TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. Keterangan Tentang Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 Tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan UU Cipta Kerja, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1348, No. 1349 dan No. 1350 tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020/1981.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 15 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0098327 tanggal 16 Februari 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0098330 tanggal 16 Februari 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0029152.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021 ("**Akta No. 39/2021**"). Berdasarkan Akta No. 39/2021, pemegang saham Perseroan telah menyetujui (i) penerbitan 73.825.535 saham baru dengan nilai nominal Rp 25 yang merupakan pelaksanaan waran seri I, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp626.560.142.925 menjadi sebesar Rp628.405.781.300; dan (ii) perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sebagai bentuk realisasi dari hasil Penawaran Umum Terbatas III Perseroan.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2021 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp25 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**38.000.000.000**	**950.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	323.603.503.100	51,50
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	134.880.144.275	21,46
PT Medco Duta	46.542.300	1.163.557.500	0,19
PT Multifabrindo Gemilang	11.200.000	280.000.000	0,04
Muhammad Lutfi	2.402.333	60.058.325	0,01
Yani Yuhani Panigoro	4.889.866	122.246.650	0,02
Yasser Raimi Panigoro	210.833	5.270.825	0,00
Hilmi Panigoro	15.483.633	387.090.825	0,06
Roberto Lorato	18.852.560	471.314.000	0,08
Ronald Gunawan	60.923.912	1.523.097.800	0,24
Amri Siahaan	43.473.899	1.086.847.475	0,17
Anthony Robert Mathias	7.030.072	175.751.800	0,03
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.566.740.989	164.168.524.725	26,12
Saham Treasuri	19.134.960	478.374.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**25.136.231.252**	**628.405.781.300**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**12.863.768.748**	**321.594.218.700**	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 60/2020**"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhammad Lutfi*
Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Yaser Raimi Arifin Panigoro
Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen : Bambang Subianto

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
Direktur : Roberto Lorato
Direktur : Ronald Gunawan
Direktur : Anthony Robert Mathias
Direktur : Amri Siahaan

*) *Keterbukaan Informasi mengenai pengunduran diri Muhammad Lutfi berdasarkan surat pengunduran diri pada tanggal 9 Oktober 2020 telah diumumkan kepada masyarakat pada tanggal 13 Oktober 2020. Perseroan berencana menyelenggarakan rapat umum pemegang saham Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2021, dimana salah satu agendanya adalah untuk menyetujui permohonan pengunduran diri Muhammad Lutfi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memberikan rekomendasi sehubungan dengan penggantian Komisaris Utama yaitu sebelumnya Muhammad Lutfi yang akan digantikan dengan Yani Yuhani Panigoro sebagai Komisaris Utama Perseroan.*

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014, kecuali sehubungan dengan belum diselenggarakannya rapat umum pemegang saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri Muhammad Lutfi selaku Komisaris Utama Perseroan.

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan berlangsung adalah 5 tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Akta No. 60/2020 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0261127 tanggal 26 Juni 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0100705.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Kegiatan Usaha

Saat ini, dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki dan menguasai Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, pertambangan batu bara, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung. Selain melakukan aktivitas perusahaan *holding*, perusahaan juga memberikan bantuan nasehat terkait operasional usaha, perencanaan strategi dan organisasi, serta keputusan berkaitan dengan keuangan dan perencanaan.

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Nama Perusahaan Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Kontribusi Pendapatan terhadap Perseroan
PT Medco E&P Indonesia ("MEPI")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	1995	99,99%	1995	5,47%
PT Medco E&P Simenggaris ("MEP Simenggaris")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	2005	99,90%	2005	0,00%
PT Medco E&P Malaka ("MEP Malaka")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	2000	99,00%	2000	3,02%
PT Medco E&P Tarakan ("MEP Tarakan")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	1997	99,99%	1997	1,39%
PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	2000	99,99%	2000	4,33%
PT Medco E&P Lematang ("MEP Lematang")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	2002	99,99%	2002	0,88%
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ("MEP Tomori")	Jakarta Selatan	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	2000	99,95%	2000	10,15%
Lematang E&P Limited ("LEPL")	Cayman Islands	Perdagangan umum	Beroperasi	2008	100,00%(1)	2008	0,42%
Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEGL")	Singapura	*holding* investasi	Beroperasi	2006	100,00%(2)	2006	14,76%
Ophir Energy Limited ("OEL")	Inggris	Ekstraksi minyak dan gas bumi	Beroperasi	2004	100,00%(3)	2019	28,35%
Medco South China SEA Pte. Ltd. ("MSCS")	Singapura	*holding* investasi	Beroperasi	2016	100,00%(2)	2016	13,21%
Medco Lematang B.V. ("MLBV")	Belanda	Ektraksi minyak bumi	Beroperasi	1995	100,00%(4)	2006	0,47%
Far East Energy Trading Pte. Ltd ("FEET")	Singapura	Perdagangan grosir berbagai barang tanpa produk dominan	Beroperasi	2016	100,00%(3)	2016	4,70%
PT Medco Power Indonesia ("MPI")	Jakarta Selatan	Pembangkitan tenaga listrik	Beroperasi	2004	49,00%	2004	12,46%

Catatan:
1) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Limited sebesar 100%;
2) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%;
3) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%;
4) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Indonesia Holding B.V. sebesar 100%.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
Notaris : Fathiah Helmi, S.H.
Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing/Badan Indonesia/Badan Asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan salinan identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimile Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 2 – 6 September 2021 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB).

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 9 September 2021.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XIV Prospektus, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 7 September 2021.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

Bank DBS Indonesia
Cabang Jakarta Mega Kuningan
No. Rekening 3320067704
PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia

Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening 1020005566028
PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rekening 1040004085556
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 8 September 2021 pukul 10:00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 9 September 2021, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

(i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 1% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
(ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
(iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan dan Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum dan mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya masa Penawaran Umum.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Jika terjadi penundaan atau pembatalan Penawaran Umum:

a. Jika Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut dan jika Perseroan telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut.
b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.
c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dihitung secara harian.
d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, maka Pembatalan Penawaran Umum hanya dapat dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi karena sebab apapun juga, para pihak berkewajiban untuk segera (terlebih dahulu) memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor atau melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 2 – 6 September 2021 di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 32
Ciputra World Jakarta 1
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (021) 3003 4900
Faksimile: (021) 3003 4944
www.dbsvickers.com/id
Email:
corporate.finance@dbs.com

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I Lantai 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 527 5701
www.mandirisekuritas.co.id
Email:
divisi-fi@mandirisek.co.id
dan sett_fisd@mandirisek.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
www.trimegah.com
Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

MAESTRO 90 Adv.